

Anggota KPPS Pingsan Saat Antar Kotak Suara

SALATIGA (KR) - Seorang anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) TPS 11 Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Salatiga, Anditya Prameswari pingsan saat mengantar kotak suara ke PPK, Kamis (15/2) pagi.

Dugaan sementara Anditya Prameswari kelelahan saat mengantar kotak suara setelah melaksanakan tugas pemungutan suara Pemilu 2024. Anditya dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Salatiga untuk penanganan medis.

Ketua KPU Salatiga, Yesaya Tiluata dihubungi membeberkakan kejadian itu. Menurutnya, anggota KPPS TPS 11 Salatiga sudah sadar dan saat ini masih menjalani perawatan. Biaya perawatan, masih dilakukan koordinasi dengan Pemkot Salatiga.

Pelaksanaan pemungutan suara hingga rekapitulasi di tingkat TPS, berdasarkan laporan yang masuk dan hasil koordinasi maupun monitoring KPU Salatiga dan PPK ke KPPS pencoblosan berjalan lancar dan aman. Pasca Pemungutan Suara, Kapolres Salatiga Kerahkan Tim Dokkes Periksa Kesehatan Penyelenggara Pemilu Dan Petugas Pengamanan.

Sementara itu Tim Dokkes Polres Salatiga, pasca pemungutan suara Pemilu 2024 dikerahkan melakukan pemeriksaan kesehatan khususnya terhadap penyelenggara pemilu dan personil pengamanan baik dari TNI/Polri dan Linmas yang ditugaskan di TPS maupun PPK se-Kota Salatiga, Kamis (15/2).

"Tim Kesehatan dari Polres Salatiga, kami kerahkan untuk melakukan pengecekan kesehatan pasca pencoblosan," kata Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari. Pemeriksaan kesehatan ini sebagai langkah antisipasi terhadap kondisi kesehatan mereka yang telah bertugas ekstra keras, rata-rata mereka ini tidak tidur hingga pagi hari. (Sus)-f

Tiga TPS Lakukan Pemungutan Suara Ulang

BOYOLALI (KR) - Tiga Tempat Pemungutan Suara (TPS) di wilayah Kabupaten Boyolali akan melakukan Pemungutan Suara Ulang (PSU). TPS tersebut adalah TPS 16 Desa Karanggeneng Kecamatan Boyolali akan melakukan PSU Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (PPWP) dan DPD, kemudian TPS 2 Desa Kedunglengkong Kecamatan Simo untuk PSU PPWP, dan TPS 7 Desa Mojolegi Kecamatan Teras akan melaksanakan PSU PPWP dan DPR RI.

Komisioner Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU Boyolali, Wakhid Thoyib saat ditemui di kantornya, Kamis (15/2). Ia melanjutkan, pelaksanaan PSU tersebut akan dilakukan pada hari Minggu tanggal 18 Februari 2024.

"PSU kemarin itu ada pemilih, yang saat itu dari KPPS melayani pemilih tersebut dan dia sebenarnya tidak bisa menggunakan hak pilihnya di Boyolali terkhusus di TPS yang saya sebutkan tadi, KTP nya tidak disitu, jadi kalau dimasukkan ke DPK, daftar pemilih khusus itu tidak bisa," ujarnya.

Wakhid juga mengungkapkan, masing-masing TPS yang akan melakukan PSU tersebut memiliki kasus yang sama, yakni terdapat satu orang pemilih yang hanya membawa KTP saja untuk ikut mencoblos pada pemungutan suara pada hari Rabu (14/2).

"Sesuai dengan aturan yang ada, kalau ada seperti itu harus PSU," katanya. Ditambahkan olehnya, terkait sewa tempat dan konsumsi pelaksanaan PSU tersebut akan ditanggung oleh KPU. Sedangkan KPPS yang akan melakukan PSU sudah mendapatkan gaji untuk satu bulan pekerjaan. (Mul)-f



KR-Mulyawan

Komisioner Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU Boyolali, Wakhid Thoyib memberikan keterangan perihal pemungutan suara ulang.

Pemkab Temanggung Tingkatkan Pendidikan Politik

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung berharap pada Pemilu 2024 terdapat peningkatan kualitas dan kuantitas partisipasi pemilih. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Temanggung Djoko Prasetyono mengatakan partisipasi pemilih pada Pemilu 2024 diharapkan meningkat menjadi 85 persen. "Namun peningkatan partisipasi pemilih juga diiringi peningkatan kualitas, yakni dasar warga memilih," kata Djoko, Minggu (14/1).

Djoko mengatakan peningkatan kualitas memilih itu diantaranya pemilih menjatuhkan pilihan pada peserta pemilu karena program, visi dan misi atau rasionalitas bukan karena money politik. Dikatakan, pemerintah punya tanggungjawab dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pemilih. Maka itu pemkab menggelar berbagai pendidikan politik dengan peserta warga pemilih, partai politik dan organisasi kemasyarakatan, termasuk organisasi kepemudaan.

"Kami punya tanggung jawab mencerdaskan dan mencerahkan masyarakat terkait dengan mewujudkan kedaulatan yang baik," katanya sembari mengatakan pendidikan politik diperlukan sebagai penguatan kedaulatan bangsa dan negara.

Djoko mengatakan di UU Pemilu disebutkan peran pemerintah mulai fasilitasi terkait dengan penugasan sekretariat panitia pemilihan kecamatan (PPK), fasilitasi gedung-gedung pertemuan, fasilitasi masalah cipta kondisi, dan fasilitasi pendidikan politik.

"KPU dan Bawaslu sebagai penyelenggara pemilu, parpol sebagai peserta pemilu, ditambah pemerintah yang menjalankan fungsi fasilitasi dengan berintegritas. Kalau ketiganya itu bisa jalan, tercipta sebuah masyarakat yang sadar politik," katanya. (Osy)-f

Kemensos Tambah Bantuan Korban Banjir Demak

DEMAK (KR) - Banjir di Kabupaten Demak merendam 7 kecamatan dan puluhan ribu jiwa terdampak. Kementerian Sosial telah menyalurkan logistik sejak 8 Februari 2024.

Kemudian Kemensos mengiriskan tambahan logistik berupa makanan, sandang, dan fasilitas umum itu disalurkan melalui Gudang Kemensos di Sentra Margolaras Pati dan Dinas Sosial Provinsi Jateng, Sabtu (10/2).

Plt. Direktur Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam M. Delmi mengatakan sebelumnya Kemensos sudah menyalurkan bantuan logistik dari gudang di Sentra Kartini Temanggung pada 8 Februari 2024.

"Sebelumnya sudah dikirim bantuan pada tanggal 8 Februari, dan kemudian ditambah pada Sabtu, 10 Februari 2024 kemarin," katanya.

Delmi merinci, bantuan tambahan yang diberikan berupa makanan siap saji 1.000 paket, lauk pauk siap saji 1.000 paket, makanan anak 1.000 paket,

kasur 200 lembar, family kit 100 lembar, kidsware 100 paket, selimut 200 lembar, sandang dewasa 100 paket, sandang anak 100 paket dan tenda serba guna 2 unit.

Selain itu, terdapat juga tambahan dari gudang Dinsos Jateng yaitu makanan siap saji 1.000 paket, kasur 30 lembar, tenda keluarga portable 20 unit, dan toilet portable 2 unit.

Untuk memenuhi kebutuhan makanan, Delmi mengatakan Kemensos bekerja sama dengan Dinas Sosial Kabupaten Demak membuka dapur umum yang mampu memproduksi ribuan bungkus yang disalurkan ke 28 titik lokasi dan menyuplai bahan natura untuk dua titik.

Selain bantuan dari pemerintah setempat, Kemensos juga bekerja sama dengan Dinas Sosial Kabupaten Jepara untuk mendirikan dapur umum.

Sebanyak 3 dapur umum yang didirikan telah memproduksi 5.000 sampai 8.000 nasi bungkus

perhari yang di distribusikan untuk makan pagi dan makan siang.

Hingga saat ini Delmi mengatakan fokus masih dalam upaya untuk menyelamatkan warga yang terjebak banjir.

"Masih banyak warga

yang memilih bertahan di rumah-rumah, terutama di daerah Jembatan Tanggulangin," katanya.

Dalam penanganan banjir Demak, Kemensos juga bekerja sama dengan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, Dinas

Sosial dan Tagana Kabupaten Demak, Jepara, Kudus, Rembang, Pati, Sragen, Surakarta serta Tagana Task Force (6 Personel), BPBD Kabupaten Demak, Pramuka serta pilar-pilar sosial lainnya.

(Ati)-f



KR-Dokumen Kemensos

Suasana sebagian wilayah Kabupaten Demak setelah terjadinya bencana banjir.

Masyarakat Diimbau Harus Hati-hati Terima Informasi

SEMARANG (KR) - Polda Jateng pada pascapemungutan suara Pemilu 2024 minta kepada masyarakat tetap berhati-hati menerima informasi dan waspadai berita hoax yang beredar.

"Di masa seperti ini banyak konten hoax yang harus kita waspadai bersama, diimbau agar masyarakat tidak mudah terprovokasi oleh berita hoax," ungkap Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu kepada wartawan, Jumat (16/2).

Ia menyebutkan ada sejumlah

konten HOAX yang kerap muncul saat Pemilu. Konten hoax tersebut harus diwaspadai oleh masyarakat.

Masyarakat agar hati-hati terhadap informasi yang tidak benar atau menyesatkan. Dan, masyarakat diharapkan tidak menelan mentah-mentah.

"Segala informasi yang diterima baik dari media sosial maupun melalui pesan berantai, lakukan cek, ricek dan kroscek terhadap informasi yang didapatkan dan teruji validitasnya sebelum disebarluaskan", tuturnya.

Terkait adanya konten yang disebarluaskan melalui medsos berkaitan dengan narasi yang bersifat provokasi, Kabid Humas Kombes Satake Bayu menjelaskan bahwa ada mekanisme yang telah diatur mengenai hal tersebut.

Misal berkaitan dengan pelanggaran maupun dugaan adanya kecurangan dalam pelaksanaan Pemilu bisa dilaporkan kepada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) maupun melalui saluran yang telah disediakan oleh negara.

"Kami imbau masyarakat tetap tenang, jangan mudah terprovokasi oleh konten konten (hoax) yang belum tentu benar, bila ada permasalahan silahkan di tempuh mekanisme yang sudah ditentukan," demikian Kabid Humas Kombes Satake Bayu. (Cry)-f

Pelajar SMP Terseret Arus Sungai Bogowonto

PURWOREJO (KR) - Nasib nahas dialami Kayla Kartika Maharani (14), warga Kampung Boro Gunung, Kalurahan Borokulon, Kecamatan Banyuwirip, Kabupaten Purworejo. Siswi SMPN 31 Purworejo ini tenggelam terseret arus sungai Bogowonto, Rabu (14/2) sekitar pukul 10.30 WIB.

"Korban sempat dikabarkan hilang dan jasadnya baru ditemukan sekitar 10 jam pasca kejadian," ucap Kapolsek Purworejo AKP Bruyi Rohman, Kamis (15/2).

Dijelaskan, korban ditemukan pukul 21.10 WIB dalam kondisi sudah meninggal dunia. Korban langsung dievakuasi. Pada tubuh korban tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan atau penganiayaan.

Korban diduga meninggal dunia karena tenggelam, korban dimungkinkan mengalami gagal nafas akibat terseret arus Sungai Bogowonto sejak pukul 10.30 WIB.

"Sudah ditemukan, kami masih koordinasi dengan pihak RSUD Tjitrowardojo Purworejo. Kami komunikasikan ke pihak keluarga dan keluarga menerima kejadian tersebut sebagai musibah sehingga tidak dilakukan otopsi," jelasnya.

Ditambahkan, kronologis kejadian bermula ketika korban bersama dua temannya hendak memetik jeruk di seberang sungai. Kedua teman korban bernama Riska Aulia Lestari (14) dan Adini Putri Puspitasari (13). Saat kejadian korban bersama ke-

dua temannya berniat menyeberang sungai untuk memetik jeruk milik orang tua Riska. Mereka bertiga kemudian menye-

berang sungai, namun nahas, saat menyeberang sungai, ketiganya terseret aliran sungai. "Setelah terseret arus sungai bebera-

pa meter Riska dan Adini berhasil menepi, namun Kayla hanyut terbawa arus sungai," imbuhnya. (*-5)-f



KR-Hendri Utomo

Petugas penanggulangan kecelakaan sibuk mencari korban.

Ratusan WBP Lapas Magelang Nyoblos di Dua TPS

MAGELANG (KR) - Ratusan narapidana atau Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) LP Kelas IIA (Lapas) Magelang mengikuti proses pemungutan suara Pemilu 2024, Rabu (14/2). Terdapat 2 TPS Lokasi Khusus (Loksus) di Lapas Magelang, yaitu

TPS 901 dan TPS 902. Informasi yang diperoleh KR dari Lapas Magelang, Kamis (15/2), menyebutkan TPS 901 dengan Ketua KPPS Endhi Subianto SH dan TPS 902 dengan Ketua KPPS Dannu Priyanto Amd IP SH.

Kepala Lapas Magelang

Bambang Wijanarko diantaranya mengatakan pihaknya bersungguh-sungguh dalam memberikan akses bagi narapidana untuk turut serta dalam proses demokrasi negara.

"Pemilu adalah hak asasi setiap warga negara, termasuk narapidana.

Kami di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Magelang memandang penting untuk memfasilitasi dan memastikan proses demokrasi ini dapat dijalankan dengan adil dan transparan bagi semua pihak yang memenuhi syarat," katanya.

Juga dikatakan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Magelang telah menetapkan prosedur yang ketat dan transparan untuk memastikan kelancaran dan integritas seluruh proses pemilu di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Magelang.

"Tidak hanya sebagai tempat pembinaan, namun lembaga pemasyarakatan juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perwujudan nilai-nilai demokrasi. Kami akan terus mengawal dan memastikan bahwa hak-hak de-

mokratis narapidana terlindungi dengan baik," tambahnya.

Berdasarkan informasi pelaksanaan Pemilihan Umum yang dilaksanakan di Lapas Magelang, isi hunian di Lapas Magelang pada Rabu (14/2) lalu sejumlah 611 orang.

Dari jumlah tersebut, untuk DPT 345 orang, DPTb 196 orang, DPK 0 orang. Sebanyak 69 orang tidak terdaftar DPT, dan 1 orang sudah dipanggil tetapi tidak datang ke TPS.

Warga Binaan keseluruhan yang menyalurkan Hak Pilih sejumlah 541 orang. Warga Binaan domisili Kota Magelang yang menyalurkan hak pilih sebanyak 120 orang, sedang yang berdomisili khusus wilayah Kecamatan Magelang Tengah dan menyalurkan hak pilih sejumlah 54 orang. (Tha)-f



KR-Thoha

Salah satu suasana saat pelaksanaan proses pemungutan suara di Lapas Magelang.